



INDONESIA
JAMBI

NDPBA PROFIL PROVINSI

JAMBI

IBU KOTA: JAMBI

Area: 50,058 km²

Sebagai provinsi dengan bentang alam pegunungan dengan banyak sungai yang terletak di pantai timur Sumatera, Jambi adalah provinsi dengan wilayah rural yang luas yang didominasi oleh hutan dan kawasan pertanian.

Jambi adalah provinsi yang sangat vulkanik dan seismik dengan tingkat ketahanan yang tinggi tetapi juga tantangan yang berkaitan dengan kemampuan manajemen bencana. Kebakaran hutan, kekeringan, dan cuaca buruk juga sering terjadi secara historis dan keterlibatan PRB yang berfokus pada masyarakat pedesaan dan anak-anak telah membantu membangun kapasitas



RISIKO & KERENTANAN SKOR PER KOMPONEN



RISIKO MULTI-BAHAYA (MHR) - Tinggi

SKOR: 0.419 • PERINGKAT: 27/34



KETANGGUHAN (R) - Rendah

SKOR: 0.533 • PERINGKAT: 12/34



PAPARAN MULTI-BAHAYA (MHE) - Tinggi

SKOR: 0.274 • PERINGKAT: 32/34



KERENTANAN (V) - Tinggi

SKOR: 0.388 • PERINGKAT: 29/34



KAPASITAS BERTAHAN (CC) - Sangat Rendah

SKOR: 0.492 • PERINGKAT: 14/34



KEMAMPUAN PENANGGULANGAN BENCANA (DMC) - Tinggi

SKOR: 0.496 • PERINGKAT: 22/34



Populasi (Proyeksi 2020)

3,677,900



Jumlah Penduduk Miskin

7.5%



Angka Melek Huruf

98.2%



Akses Air Minum Layak

76.9%



Angka Harapan Hidup

71.1 tahun

*Untuk informasi lebih lanjut seputar data & komponen, silahkan kunjungi: <https://bit.ly/2LqVoUO>



PAPARAN MULTI-BAHAYA (MHE)

PERINGKAT: 32 / 34 PROVINSI
SKOR: 0.274



ESTIMASI POPULASI DAN KAPITAL YANG TERPAPAR UNTUK SETIAP ANCAMAN:

Gempa Bumi

24%

836,192

\$74.3 Milyar

Tsunami

0%

-

\$4.7 Milyar

Banjir

24%

840,870

\$39.66 Milyar

Banjir Bandang

2%

73,132

\$5.1 Milyar

Tanah Longsor

2%

58,190

\$5.4 Milyar

Gunung Api

1%

24,510

\$323.1 Juta

Kekeringan

30%

1,062,036

\$2.9 Milyar

Kebakaran Hutan & Lahan

11%

382,026

\$4.2 Milyar

Cuaca Ekstrem

98%

3,443,410

\$80.6 Milyar



KERENTANAN (V)

PERINGKAT: 29 / 34 PROVINSI YANG TELAH DIKAJI
SKOR: 0.388

Kerentanan di Jambi terutama didorong oleh Kerentanan Akses Air Bersih dan Ketimpangan Gender. Pada diagram batang tema sosial ekonomi ikut berkontribusi terhadap capaian skor Kerentanan di provinsi ini secara keseluruhan.



Tekanan Lingkungan

SKOR: 0.306 **PERINGKAT: 26/34 PROVINSI YANG TELAH DIKAJI**

3.4% Lahan yang rentan terhadap erosi yang parah	15.86 Kepadatan Jumlah Ternak (per km persegi)	5994.4 Angka Deforestasi Neto (Hektar per tahun)
--	--	--



Kerentanan Status Kesehatan

SKOR: 0.380 **PERINGKAT: 19/34 PROVINSI YANG TELAH DIKAJI**

71.06 Angka harapan hidup (tahun)	34 Angka kematian bayi (per 1.000 kelahiran hidup)	150 Angka Kematian Ibu	12.0% Balita kurus (wasting)	9.4% Disabilitas	4.7% Layanan kesehatan yang tidak terpenuhi	8.5% Rumah tangga dengan keterbatasan akses ke fasilitas kesehatan
1.2% Rumah tangga dengan pengeluaran kesehatan Katastropik	20.17 Insiden DBD per 100.000 penduduk	8.15 Insiden Campak per 100.000 penduduk	0.01 Insiden Malaria per 100.000 penduduk	140 Notifikasi Kasus TB per 100.000 penduduk	20.7 Insiden HIV & AIDS per 100.000 penduduk	0.19 Prevalensi Kusta per 10.000 penduduk



Kerentanan Akses Air Bersih

SKOR: 0.582 **PERINGKAT: 9/34 PROVINSI YANG TELAH DIKAJI**

76.9% Rumah Tangga dengan Akses Layanan Sumber Air Minum Layak	75.6% Rumah Tangga yang Memiliki Akses Layanan Sanitasi Layak
--	---



Kerentanan Akses Informasi

SKOR: 0.366 **PERINGKAT: 22/34 PROVINSI YANG TELAH DIKAJI**

98.2% Angka Melek Huruf	99.1% Angka Partisipasi Murni SD	8.45 Rata-rata lama sekolah	70.8% Rumah Tangga yang Mengakses Internet
-----------------------------------	--	---------------------------------------	--



Kendala Ekonomi

SKOR: 0.259 **PERINGKAT: 30/34 PROVINSI YANG TELAH DIKAJI**

4.2% Tingkat pengangguran	44.5 Rasio ketergantungan	7.5% Tingkat kemiskinan	0.321 Rasio GINI
-------------------------------------	-------------------------------------	-----------------------------------	----------------------------



Ketimpangan Gender

SKOR: 0.522 **PERINGKAT: 13/34 PROVINSI YANG TELAH DIKAJI**

0.98 Angka melek huruf perempuan dibanding laki-laki	0.53 Rasio tenaga kerja perempuan dibanding laki-laki	0.96 Rasio Angka Partisipasi Murni Perempuan/Laki-laki di Sekolah Menengah	17.0% Keterlibatan Perempuan di Parlemen
--	---	--	--



Tekanan Jumlah Penduduk

SKOR: 0.302 **PERINGKAT: 29/34 PROVINSI YANG TELAH DIKAJI**

1.8% Laju Pertumbuhan Penduduk per tahun	2.8% Laju Pertumbuhan Penduduk Perkotaan per tahun	0.2% Angka Migrasi Neto
--	--	-----------------------------------



KAPASITAS BERTAHAN (CC)

PERINGKAT: 14 / 34 PROVINSI YANG TELAH DIKAJI
SKOR: 0.492

Jambi menunjukkan Kapasitas Bertahan yang lebih rendah pada Kapasitas Ekonomi dan juga pada Kapasitas Transportasi. Diagram batang menunjukkan bahwa tema sosial ekonomi ikut berkontribusi terhadap perolehan skor Kapasitas Bertahan di provinsi tersebut secara keseluruhan.



Kapasitas Ekonomi

SKOR: 0.286 **PERINGKAT: 25/34 PROVINSI YANG TELAH DIKAJI**

66.1% Tingkat partisipasi angkatan kerja	2,321,392 Rata-rata pendapatan bulanan (Rp)	46 PDB per kapita (Juta Rupiah)
--	---	---



Tata Kelola

SKOR: 0.642 **PERINGKAT: 14/34 PROVINSI YANG TELAH DIKAJI**

180 Tingkat rata-rata angka kriminalitas per 100.000 penduduk	68.9% Tingkat rata-rata angka pemberantasan kriminalitas	85.3% Tingkat Partisipasi pemilih
---	--	---



Kapasitas Lingkungan

SKOR: 0.691 **PERINGKAT: 8/34 PROVINSI YANG TELAH DIKAJI**

16.8%
Kawasan Lindung



Kapasitas Infrastruktur

SKOR: 0.481 **PERINGKAT: 19/34 PROVINSI YANG TELAH DIKAJI**



Kapasitas Layanan Kesehatan

SKOR: 0.448 **PERINGKAT: 19/34 PROVINSI YANG TELAH DIKAJI**

11.4 Tempat tidur rumah sakit per 10.000 orang	3.35 Tenaga dokter per 10.000 orang	21.52 Tenaga perawat dan bidan per 10.000 orang	25.7% Waktu yang dibutuhkan untuk ke rumah sakit umum (lebih dari 1 jam)	42.3% Tingkat imunisasi (anak di bawah 5 tahun)	81.4% Tingkat akreditasi layanan kesehatan	54.6% Jumlah penduduk yang ditanggung oleh asuransi kesehatan
--	---	---	--	---	--	---



Kapasitas Transportasi

SKOR: 0.386 **PERINGKAT: 18/34 PROVINSI YANG TELAH DIKAJI**

0.20 Kepadatan jalan dan rel	34.64 Jarak rata-rata ke pelabuhan atau bandara
--	---



Kapasitas Komunikasi

SKOR: 0.635 **PERINGKAT: 15/34 PROVINSI YANG TELAH DIKAJI**

64.8% Kepemilikan Ponsel	1.1% Rumah tangga dengan Telepon Rumah
------------------------------------	--



Kapasitas Energi

SKOR: 0.457 **PERINGKAT: 23/34 PROVINSI YANG TELAH DIKAJI**

94.9% Rumah tangga yang sudah mendapat sambungan listrik PLN	0.0% Persentase total listrik nasional yang dihasilkan oleh provinsi	3.43 Pembangkit listrik GWh per 100.000 penduduk	81.2% Rumah tangga yang memasak dengan kompor gas
--	--	--	---



KEMAMPUAN PENANGGULANGAN BENCANA (DMC)

PERINGKAT: 22 / 34 PROVINSI YANG TELAH DIKAJI
SKOR: 0.496

Jambi menunjukkan Kemampuan Penanggulangan Bencana yang relatif masih rendah pada aspek Dukungan Perawatan Massal dan Layanan Kedaruratan. Diagram batang menunjukkan tema penanggulangan bencana adalah yang berkontribusi terhadap skor menyangkut Kemampuan Penanggulangan Bencana di provinsi ini secara keseluruhan.



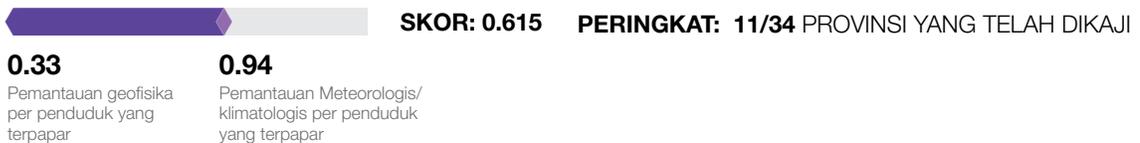
Layanan Kedaruratan



Dukungan Perawatan Massal



Peringatan Dini & Pemantauan





KETANGGUHAN (R)

PERINGKAT: 12 / 34 PROVINCE YANG TELAH DIKAJI
SKOR: 0.533

Skor dan peringkat Ketangguhan Provinsi Jambi yang Tinggi disebabkan oleh tingkat Kerentanan yang Sangat Rendah dikombinasikan dengan tingkat Kapasitas Bertahan yang Sedang, dan Kemampuan Penanggulangan Bencana yang Rendah.

Di bawah ini adalah enam bidang tematik dengan skor yang relatif rendah:



Kerentanan
Akses Air
Bersih



Ketimpangan
Gender



Kapasitas
Ekonomi



Kapasitas
Transportasi



Dukungan
Perawatan
Massal



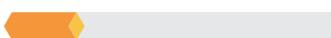
Layanan
Kedaruratan



RISIKO ANCAMAN SPESIFIK (HSR)



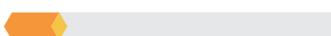
Gempa Bumi



PERINGKAT: 23 / 34 PROVINSI YANG TELAH DIKAJI
SKOR: 0.188



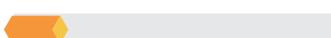
Tsunami



PERINGKAT: 26 / 34 PROVINSI YANG TELAH DIKAJI
SKOR: 0.138



Banjir



PERINGKAT: 30 / 34 PROVINSI YANG TELAH DIKAJI
SKOR: 0.141



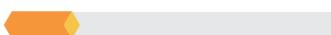
Banjir Bandang



PERINGKAT: 25 / 34 PROVINSI YANG TELAH DIKAJI
SKOR: 0.147



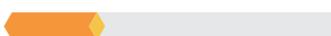
Tanah Longsor



PERINGKAT: 24 / 34 PROVINSI YANG TELAH DIKAJI
SKOR: 0.175



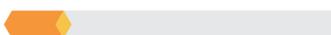
Erupsi Gunung Berapi



PERINGKAT: 11 / 34 PROVINSI YANG TELAH DIKAJI
SKOR: 0.248



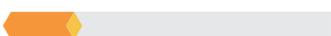
Kekeringan



PERINGKAT: 26 / 34 PROVINSI YANG TELAH DIKAJI
SKOR: 0.151



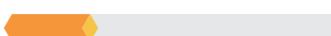
Kebakaran Hutan & Lahan



PERINGKAT: 24 / 34 PROVINSI YANG TELAH DIKAJI
SKOR: 0.184



Cuaca Ekstrem



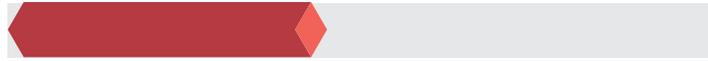
PERINGKAT: 21 / 34 PROVINSI YANG TELAH DIKAJI
SKOR: 0.228



RISIKO MULTI-BAHAYA (MHR)

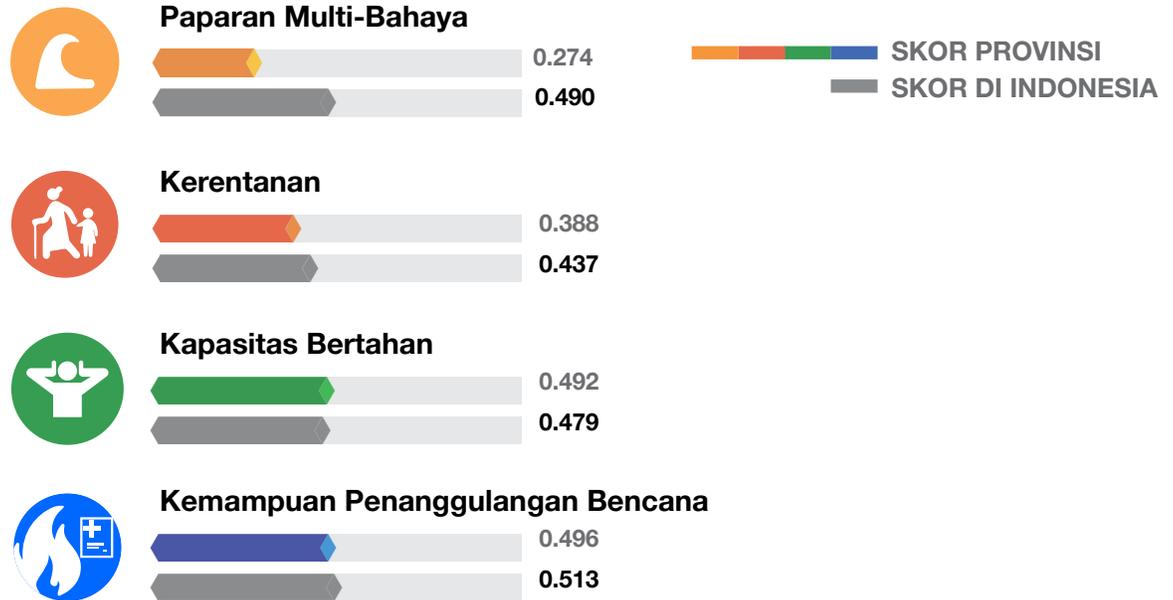
27 / 34

PERINGKAT, DARI KESELURUHAN
PROVINSI DI INDONESIA
SKOR: 0.419



Skor dan peringkat Risiko Multi-Bahaya yang Rendah di Jambi disebabkan oleh Paparan Multi-Bahaya yang Sangat Rendah, dikombinasikan dengan nilai dari skor Kerentanan yang Sangat Rendah, Kapasitas Bertahan yang Sedang dan skor Kemampuan Penanggulangan Bencana yang Rendah.

Perbandingan antara skor komponen risiko Multi-Bahaya di provinsi, dengan skor rata-rata di Indonesia secara keseluruhan:



REKOMENDASI UNTUK PROVINSI JAMBI

1

Kerentanan Akses Air Bersih

Jambi berada di tingkat Kerentanan terhadap Akses Air Bersih tertinggi ke-9 di Indonesia, dengan 77% rumah tangga di provinsi ini yang memiliki akses ke Sumber Air Bersih, dan 75,6% rumah tangga memiliki akses terhadap layanan sanitasi layak.

Akses air bersih dan sanitasi di Jambi dapat terhambat oleh dampak bencana. Provinsi Jambi dikelilingi oleh beragam potensi ancaman bencana, termasuk diantaranya bencana kekeringan, cuaca ekstrem (angin puting beliung), kebakaran hutan, banjir, tanah longsor, termasuk erupsi gunung berapi.

Kegiatan pertambangan di provinsi ini juga mempengaruhi jumlah pasokan air bersih yang mana ikut berkontribusi terhadap peningkatan dampak ancaman bencana seperti tanah longsor dan banjir. Langkah yang perlu dilakukan adalah menegakkan peraturan yang berlaku agar dapat melindungi daerah aliran sungai dan sumber air, utamanya dari bahaya kontaminasi dan/atau degradasi lingkungan baik oleh pabrik, tempat pembuangan sampah, kegiatan pertambangan, dll.

Mengalokasikan dana bagi investasi dalam rangka memperkuat infrastruktur penyediaan air bersih dan sanitasi yang ada, sehingga mampu mengurangi dampak terkait ancaman bencana sekaligus memperluas layanan di daerah utamanya bagi wilayah yang kurang terlayani.

2

Ketimpangan Gender

Ketimpangan Gender di Jambi adalah pendorong utama Kerentanan. Temuan menunjukkan terdapat ketidaksetaraan dalam angkatan kerja. Jambi berada pada peringkat ke-7 untuk Rasio Tenaga Kerja Wanita dan Pria, dan peringkat 16 untuk rasio Angka Melek Huruf antara wanita dan pria. Menurut Potret Provinsi 2020 UNICEF untuk provinsi Jambi, setidaknya 15% wanita muda menikah sebelum usia 18 tahun.

Melakukan upaya investasi dalam program-program yang mendukung hak-hak seksual dan reproduksi bagi perempuan dan memfasilitasi peningkatan partisipasi, dan kontribusi terhadap pembangunan sosial dan ekonomi.

Meningkatkan kesempatan untuk memperluas partisipasi perempuan dalam kegiatan pendidikan dan ekonomi melalui penetapan kebijakan yang dianggap tepat dalam memberikan layanan pengasuhan anak dan penyediaan layanan kesehatan yang lebih berkualitas dan terjangkau.

REKOMENDASI UNTUK PROVINSI JAMBI

3

Kapasitas Ekonomi

Provinsi Jambi berada di peringkat terendah ke-10 dalam hal Kapasitas Ekonomi secara keseluruhan, Pendapatan Bulanan Rata-rata terendah ke-7 (Rp 2,3 juta) dan Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja terendah ke-11 (yaitu sebesar 66,09%).

Melembagakan program pelatihan kejuruan dan teknis yang terarah pada kebutuhan pasar tenaga kerja, sehingga mampu meningkatkan peluang ekonomi dan pendapatan di rumah tangga.

Mengalokasikan dana untuk memperkuat program bantuan sosial yang di harapkan juga dapat memberikan manfaat bagi rumah tangga lanjut usia, berpenghasilan rendah, dan mereka yang berstatus orang tua tunggal.

4

Kapasitas Transportasi

Jambi menempati urutan ke-18 dalam hal Kapasitas Transportasi secara keseluruhan. Melakukan investasi dalam peningkatan infrastruktur transportasi. Memprioritaskan pembangunan infrastruktur di daerah tertinggal demi tercapainya peningkatan akses layanan (air, kesehatan, energi) dan pemfasilitasian yang lebih baik pada kegiatan operasi tanggap bencana.

Melindungi kegiatan investasi dan pada penyediaan layanan, yaitu dengan menerapkan strategi mitigasi dalam rangka mengurangi dampak ancaman bencana (hazards).

REKOMENDASI UNTUK PROVINSI JAMBI

5

Dukungan Perawatan Massal

Provinsi Jambi memiliki kemampuan Perawatan Massal (Mass Care Support) terendah ke-2, hal ini dipicu oleh jarak tempuh dari fasilitas gudang penyimpanan bantuan bencana (yaitu sejauh 545 km) termasuk persoalan ketersediaan Tempat Penampungan Darurat yang jumlahnya masih terbatas (0,67 per 10.000 orang).

Memperkuat perencanaan logistik agar memastikan bahwa Provinsi Jambi dapat memenuhi persyaratan dibutuhkan, yaitu berupa: penyediaan tempat pengungsian (shelter), pasokan makanan, hidrasi (kebutuhan air minum), kebersihan, pengasuhan anak, dan pemulihan martabat bagi warga masyarakat yang terkena bencana.

6

Layanan Kedaruratan

Provinsi Jambi menempati peringkat ke-15 dalam hal kemampuan/ kapasitas penyediaan Layanan Kedaruratan secara keseluruhan. Mengalokasikan dana untuk memperkuat ketersediaan layanan ambulans, dapat memperluas cakupan peran EOC di tingkat kabupaten, termasuk melakukan upaya peningkatan partisipasi dan pelatihan tim SAR.

Meningkatkan keterlibatan pihak lokal dalam upaya kesiapsiagaan dan tanggap bencana melalui penyelenggaraan program pendidikan dan penjangkauan termasuk melibatkan partisipasi Organisasi Masyarakat.

**Better solutions.
Fewer disasters.**

Safer world.

**1305 N Holopono Street
Suite 2, Kihei, HI 96753**

**P: (808) 891-0525
F: (808) 891-0526**



@PDC_Global



/PDCGlobal



www.pdc.prg



ndpba.idn@pdc.org